

**ANALISIS EKONOMIS PADA LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA
RISET ‘NUGI’**

LAPORAN MAGANG



DISUSUN OLEH:

ANGGIKA PUSPITA NUGININGSIH

18212047

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

**ANALISIS EKONOMIS PADA LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA
RISET ‘NUGI’**

LAPORAN MAGANG

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universita Islam Indonesia

Disusun oleh:

Anggika Puspita Nuginingsih

18212047

Program Studi D3 Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

ANALISIS EKONOMIS PADA LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA

RISET 'NUGI'



Disusun oleh:

Nama : Anggika Puspita Nuginingsih

No. Mahasiswa : 18212047

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada Tanggal: 17 Mei 2023



Dosen Pembimbing

Afuan Fajrihan Putra, SE., M.Acc., Ak., CA..)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan tugas akhir ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan plagiarisme. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman sanksi sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Yang menyatakan,



Anggika Puspita Nuginingsih

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahrabbi'l'amin, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS EKONOMIS PADA LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA RISET ‘NUGI’” penulisan laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini melibatkan pihak-pihak yang memberikan doa, bimbingan, dan dukungan sehingga memperlancar penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga laporan tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Fathul Wahid, S. T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Ayu Chairina Laksmi, SE., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D., Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Marfuah, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Islam Indonesia Tahun 2018-2022.
5. Bapak Afuan Fajrian Putra, SE., M.Acc., Akt., CA, CFrA selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan waktu, arahan, dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan baik.
6. Bapak Yudhika Elrifi, M.Sc, CA selaku pemimpin Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Yudhika yang telah memberikan bimbingan dan arahan saat melaksanakan kegiatan magang.
7. Bapak Saifullah selaku Office Manager dan Development Program yang telah menerima mahasiswa magang dengan senang hati.
8. Bapak Haryo Seto, SE, Ak selaku Auditor dan Staff Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Yudhika yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta membantu memberikan seluruh data yang diperlukan penulis pada saat kegiatan magang.
9. Siwi Arumsari teman seperjuangan dari awal masuk kuliah sampai terselesainya laporan ini yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir penulis.
10. Indri, Varel, Fitri, dan Nisa teman satu kos dan seperjuangan selama kuliah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir penulis.

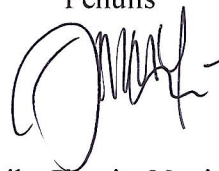
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Diploma III Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan doa dan semangat pada saat penyusunan Laporan Tugas Akhir penulis.
12. Teman-teman magang yang telah berbagi ilmu, pengalaman, serta dukungan dan keceriaannya kepada penulis selama magang.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis. Jazakumullah Khairan Katsiran, Aamiin.

Penyusunan Tugas Akhir ini penulis masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun serta menyempurnakan penulisan Tugas Akhir agar memberikan manfaat, wawasan bagi penulis dan pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Klaten, 17 Mei 2023

Penulis



(Anggika Puspita Nuginingsih)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LAPORAN MAGANG	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pemikiran	1
1.2. Tujuan Magang	3
1.3. Target Magang	3
1.4. Bidang Magang	3
1.5. Lokasi Magang	4
1.6. Jadwal Magang	5
1.7. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Perusahaan Nirlaba	8
2.2. Karakteristik	8
2.3. Tujuan Organisasi Nirlaba	9
2.4. Lembaga Riset	10
2.5. Analisis Laporan Keuangan	10
2.6. Analisis Ekonomis	12
2.7. Anggaran (Budget)	15
2.8. Tujuan Anggaran	15
2.8. Fungsi Anggaran	16
2.9. Realisasi Anggaran	17
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF	19
3.1 Data Umum	19

3.1.1 Profil Kantor Jasa Akuntansi M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA	19
3.1.2. Visi dan Misi Konsultan dan Kantor Jasa Akuntansi M. Yudhika Elrifi, M. Sc, Ak, CA	20
3.1.3. Struktur Organisasi	21
3.1.4. Deskripsi Jabatan pada Kantor Jasa Akuntansi M. Yudhika Elrifi, M. Sc, Ak, CA	23
3.1.5 Jasa Pelayanan	25
3.1.6 Profil Perusahaan Klien (LEMBAGA RISET ‘NUGI’)	26
3.2 Data Khusus	30
3.1.7 Data dan Metode Perolehan Data	30
BAB IV	47
KESIMPULAN DAN SARAN	47
4.1 Kesimpulan	47
4.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang	5
Tabel 1. 2 Rincian Jadwal Pelaksanaan Bimbingan dan Penyusunan Tugas Akhir	6
Tabel 3. 1 Laporan Keuangan Budget VS Actual	31
Tabel 3. 2 Rasio Ekonomis Laporan Keuangan LEMBAGA RISET 'NUGI'	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Magang	4
Gambar 3. 1 Logo Kantor Jasa Akuntan	19
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi KJA Yudhistira	22
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi LEMBAGA RISET "NUGI"	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Organisasi nirlaba atau disebut perusahaan non-profit yang banyak di jumpai di Indonesia. Organisasi ini berkembang sejak era reformasi, sebagian masyarakat sudah cukup familiar dan organisasi ini sangat berperan penting di masyarakat. Sesuai dengan namanya “non-profit” yang berarti tidak mengutamakan keuntungan, meskipun begitu perusahaan tetap mencari keuntungan finansial tetapi keuntungan tersebut digunakan untuk sosial. Seperti yang dikatakan oleh Mamesah (2013) bahwa organisasi nirlaba sebagai organisasi yang memiliki tujuan tidak hanya menghasilkan laba pribadi pemilik atau pengelola organisasi tersebut, keuntungan finansial yang ingin dicapai juga digunakan untuk tujuan sosial dari organisasi bukan untuk kepentingan pribadi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 Revisi Tahun 2015 menjelaskan organisasi nirlaba memiliki karakteristik yang berbeda dengan organisasi bisnis, dimana perbedaan tersebut terletak pada cara organisasi mendapat sumber daya yang di butuhkan dalam melakukan aktivitas operasi organisasi. Sumber daya yang di perlukan oleh organisasi nirlaba berasal dari sumbangan anggota dan penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan imbalan (PSAK No. 45 Revisi, 2015).

Organisasi nirlaba sering kali berusaha mencapai keuntungan tersebut untuk tujuan sosial atau pendidikan dari organisasi dan bukannya untuk kepentingan pribadi. Organisasi non-profit atau lembaga nirlaba ini memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam pengelolaan sumber dananya untuk bukti transparansi dimasa yang akan datang, banyak yang belum mengerti bahwa sumber dana bukan hanya di dapat dari sumbangan masyarakat tetapi juga meliputi Yayasan, Institut, petugas pemerintah, Lembaga gabungan (asosiasi), rumah sakit dan klinik publik.

Sebagai salah satu perusahaan nirlaba, Lembaga riset di suatu universitas membutuhkan adanya analisis laporan keuangan. Meskipun tidak berorientasi pada laba atau keuntungan, perusahaan nirlaba memerlukan analisis laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk kepentingan para donatur, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang ingin menyediakan sumber daya bagi organisasi.

Salah satu analisis yang di butuhkan dalam lembaga riset adalah analisis ekonomis. Analisis ekonomis merupakan analisis yang membandingkan antara anggaran yang di tetapkan dengan realisasi anggaran. Analisis ekonomis dapat di gunakan untuk mengukur tingkat penghematan organisasi dalam menggunakan anggaran yang telah di tetapkan sebelumnya (Lona, Perseveranda, & Manafe, 2023).

Oleh sebab itu metode analisis yang ada dapat menganalisis laporan keuangan dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut dengan format

persentase yang mudah di tafsirkan dan lebih mudah membuat perbandingan dari pada angka absolut. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik membahas lebih dalam untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu “ANALISIS EKONOMIS PADA LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA RISET ‘NUGI’”

1.2. Tujuan Magang

Magang ini di laksanakan mempunyai keperluan penulisan laporan magang yang di haruskan setiap mahasiswa DIII Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Tujuan kegiatan magang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja keuangan berdasarkan Analisis Ekonomis pada laporan keuangan LEMBAGA RISET ‘NUGI’.

1.3. Target Magang

Adapun target yang ingin penulis penuhi yaitu, mampu menjelaskan analisis rasio ekonomis LEMBAGA RISET ‘NUGI’.

1.4. Bidang Magang

Sesuai dengan bidang yang sudah di tentukan pada tempat magang, tugas dan tanggung jawab penulis untuk melaksanakan instruksi dari Kantor KJA M. Yudhika Elrifi, MSc, Ak, CA yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pemeriksaan pada laporan keuangan dan menginput laporan keuangan ke Aplikasi ATLAS.

- b. Memverifikasi data pada laporan keuangan untuk mencari kesalahan yang ada.

1.5. Lokasi Magang

Nama Perusahaan : KJA M. Yudhika Elrifi, MSc, Ak, CA

Alamat : Jl. Ngetiran, Donoharjo, Kec. Ngaglik,
Kabupaten Sleman. Yogyakarta, 55581.

No. Telepon : (0274) 2841679

Email : kap.iy.yud@gmail.com

Gambar 1. 1 Lokasi Magang



(Sumber : <https://www.google.com/maps/place/KJA+M+Yudhika+Elrifi>)

Gambar 1.1 Lokasi Magang

Tabel 1. 2 Rincian Jadwal Pelaksanaan Bimbingan dan Penyusunan Tugas Akhir

NO	Keterangan	Waktu Pelaksanaan															
		Januari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Laporan Tugas Akhir																
2	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing																
3	Ujian Tugas Akhir																
	Ujian Kompetensi																

1.7. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I (satu) ini menggambarkan tentang isi laporan magang yang mengenai dasar pemikiran, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab II (dua) ini berisi mengenai dasar-dasar teori yang mendasari permasalahan. Untuk memecah masalah dan acuan yang tepat, penulis akan menguraikan berbagai teori yang di gunakan dengan baik dan benar dalam penyusunan laporan magang.

3. BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab III (tiga) ini berisi tentang data umum KJA M. Yudhika Elrifi, M.Sc, CA dan rekan LEMBAGA RISET 'NUGI' serta pembahasan mendalam tentang pengukuran tingkat ekonomis pada anggaran pendapatan dan penentuan rasio ekonomis dengan menggunakan metode ekonomis pada LEMBAGA RISET 'NUGI' oleh KJA M Yudhika Elrifi dan rekan selama proses magang yang dilakukan.

4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV (empat) ini berisi tentang kesimpulan dan hasil pembahasan dari bab sebelumnya. Penulis juga menambahkan saran untuk KJA M. Yudhika Elrifi dan LEMBAGA RISET 'NUGI' sebatas pandangan penulis selama melaksanakan kegiatan magang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Perusahaan Nirlaba

Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) perusahaan nirlaba atau organisasi non-profit merupakan organisasi yang pendanaannya di dapatkan dari donasi pihak anggota atau sumbangan masyarakat yang tidak menuntut hasil imbal balik apapun dari organisasi tersebut (Repi, Nangoi, & Wokas, 2015).

Sedangkan menurut Handayani, Yulinartati, dan Probowulan (2020) organisasi non-profit merupakan lembaga yang di didirikan oleh individual atau kumpulan anggota yang secara ikhlas atau tulus menyumbangkan jasa kepada masyarakat umum tanpa bermaksud untuk mendapat laba dari aktivitasnya, yang bertujuan untuk menerapkan visi misi dari organisasi non-profit tersebut.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa organisasi non-profit yaitu organisasi sosial yang di dirikan sekumpulan anggota atau individual yang bertujuan kepentingan umum tanpa menginginkan hasil laba atau profit.

2.2. Karakteristik

Di jelaskan oleh Aldiansyah dan Lambey (2017) organisasi nirlaba memiliki beberapa karakterisitik sesuai dengan PSAK Nomor 45 Revisi Tahun 2015 halaman 2 paragraf 1 yaitu:

- a. Kekayaan entitas nirlaba yang di beri oleh para anggota atau penyumbang dengan tujuan tidak mengharapkan imbalan dan keuntungan ekonomi yang seimbang dengan besaran kekayaan yang di berikan kepada seluruh pemilik entitas.
- b. Memanifestasikan barang atau jasa dengan tidak bermaksud untuk mencari laba, apabila entitas nirlaba memperoleh laba, maka besaran kekayaan tidak di berikan kepada seluruh pendiri atau pemilik entitas nirlaba tersebut.
- c. Tanpa ada pemegang seperti normalnya pada entitas bisnis, bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak bisa dijual, di pindahkan, atau melunasi kembali, serta kepemilikan tersebut tidak menggambarkan perbandingan pengelompokan kekayaan entitas nirlaba pada saat penutupan atau penghapusan entitas nirlaba.

2.3 Tujuan Organisasi Nirlaba

Tujuan dibentuknya suatu organisasi nirlaba adalah mendukung kepentingan public yang tidak komersial. Hal ini juga di jelaskan oleh Nariasih bawah Organisasi nirlaba memiliki tujuan tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat umum dan tidak mengutamakan perolehan laba atau keuntungan dalam menjalankan kegiatannya. Tujuan utama dari organisasi nirlaba adalah pendidikan, pelayanan sosial, perlindungan politik dan rekreasi (Aldiansyah & Lambey, 2017). Sehingga Marlinah dan Ibrahim (2018) menyimpulkan bahwa bahwa tujuan organisasi nirlaba adalah untuk melayani

publik, dalam hal untuk mengakses tempat umum yang di peruntukkan untuk publik.

2.4 Lembaga Riset

Lembaga riset adalah lembaga yang berdiri untuk melakukan penelitian dan survey terkait kondisi masyarakat atau fenomena yang memiliki kapasitas untuk melakukan riset serta memberikan informasi kosumen dan pemasaran. Menurut Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 22 (2022) yaitu untuk meningkatkan kemajuan pengetahuan dan teknologi di lakukan riset sesuai kaidah ilmiah, proses pengukuran yang di lakukan saat riset dapat di terima secara etik atau sesuai kode etik riset, perlu di atur pengaturan terkait pengukuran yang dapat di terima secara etik pada saat penelitian di badan riset dan inovasi agar menjujung tinggi nilai kejujuran, keadilan, dan integritas pada saat melakukan penelitian.

2.5 Analisis Laporan Keuangan

Disusnya analisis laporan keuangan untuk memudahkan setiap penyusunan laporan keuangan agar mengetahui bagaimana perkembangan kondisi keuangan perusahaan dan mengetahui tingkat efisiensi maupun efektivitas perkembangan kinerja pada perusahaan. Di jelaskan oleh Nurhayati dan Paays (2021) bahwa analisis laporan keuangan menghasilkan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang di miliki oleh sebuah perusahaan. Hal ini memberikan keuntungan kepada manajemen dalam memperbaiki atau

menutupi kelemahan dan mengetahui kekuatan yang ada didalam perusahaan untuk dipertahankan atau di tingkatkan.

Menurut Harahap analisis laporan keuangan merupakan penjabaran tiap pos laporan keuangan menjadi sebuah informasi menjadi lebih sederhana untuk melihat hubungan antar pos yang bersifat signifikan atay yang mempunyai makna baik data kuantitatif ataupun non-kuantitatif dengan tujuan melihat kondisi keuangan lebih dalam yang penting dalam proses mengambil keputusan (Martiana, Wagini, & Hidayah, 2022). Analisis laporan keuangan merupakan posisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Manfaat dilakukan nya analisis laporan keuangan guna mengetahui serta mengevaluasi kinerja efektivitas keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Prastowo analisis laporan keuangan di artikan sebagai proses yang membantu mengevaluasi posisi keunagn dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan penuh pertimbangan, dengan fokus utama menetapkan estimasi serta prediksi yang mungkin tentang kondisi dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang (Pasiakan, Alexander, & Pangerapan, 2018).

Secara garis besar Nurhayati dan Paays (2021) menjelaskan bahwa tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mendapatkan padangan mengenai posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu meluasnya informasi yang didapatkan dari laporan keuangan. Tujuan selain itu adalah untuk mengetahui hubungan antar pos dalam menjadi indikator prestasi

keuangan perusahaan dan memperlihatkan kebenaran dalam penyusunan laporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mengetahui informasi tentang data keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan mengevaluasi posisi keuangan dan memprediksi laporan keuangan pada periode tertentu, serta untuk melakukan analisis terkait rasio keuangan yang akan digunakan untuk menentukan keputusan yang akan diambil sesuai data pada perusahaan tersebut.

2.6 Analisis Ekonomis

Analisis ekonomis adalah salah satu analisis yang digunakan untuk pemerolehan (cash of input) dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah (spending less). Ekonomis juga sering diartikan yaitu penghematan pengeluaran pada anggaran pendapatan yang di atur secara teliti dan menghindari pengeluaran yang tidak produktif atau pemborosan. Pada suatu kegiatan kerja bisa di katakan ekonomis apabila pada organisasi tersebut dapat meminimalisir biaya pengeluaran yang berlebihan (Dona & Lestari, 2020).

Rasio ekonomis merupakan gambaran penggunaan anggaran yang dikelola dengan hemat dan teliti agar pengeluaran anggaran tidak mengalami overspending (Leasa, 2015). Pengukuran rasio ekonomis dijalankan dengan sistem mencocokkan target anggaran dan realisasi anggaran (Leasa, 2015).

Fungsi Analisis Ekonomis dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan organisasi dan kinerja pada organisasi tersebut, dengan membandingkan realisasi anggaran dan anggaran pengeluaran menggunakan metode rasio ekonomis dari hasil tersebut dapat ditentukan apakah terdapat kenaikan presentase atau penurunan presentase dalam kondisi kinerja organisasi selama waktu tertentu.

Dalam pengelolaan keuangan disetiap kegiatannya organisasi nirlaba menggunakan prinsip *value of money*, dimana ekonomis dalam pengadaan sumber daya, efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya dengan hasil yang maksimal dan penggunaan yang minimal, serta efektif dalam mencapai sasaran dan tujuan pada organisasinya. Seperti yang diterangkan oleh Mardiasmo (2018) sektor publik sebagai salah satu perusahaan non-profit sering dinilai inefisiensi, pemborosan, sumber kebocoran dana dan institusi yang selalu merugi.

Rasio ekonomis merupakan salah satu *value of money* yang perlu diperhatikan oleh organisasi nirlaba dalam menganalisis laporan keuangannya. Rasio ekonomis merupakan rasio yang menjelaskan penghematan dalam menggunakan anggaran yang mencakup pengelolaan keuangan secara hati-hati dan cermat sehingga tidak boros. Semakin kecil presentase ketercapaiannya maka semakin ekonomis kinerja keuangannya (Leasa, 2015).

Rasio Ekonomis dapat dihitung dengan rumus menurut Lona, Perseveranda, dan Manafe (2023) :

$$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

Menurut Dona dan Lestari (2020) berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 Tahun 1996, kriteria tingkat ekonomis penerimaan PAD sebagai berikut:

- a. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan tidak ekonomis. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU Laporan Realisasi Anggaran Ekonomi Efisiensi Efektivitas Kinerja Keuangan
- b. Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka anggaran belanja dikatakan kurang ekonomis.
- c. Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka belanja anggaran dikatakan cukup ekonomis.
- d. Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka anggaran belanja dikatakan ekonomis.
- e. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan sangat ekonomis.

Sedangkan kriteria ekonomis menurut Lona, Perseveranda, dan Manafe (2023) adalah:

- a. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% artinya ekonomis.
- b. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% artinya ekonomis berimbang.
- c. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% artinya tidak ekonomis.

2.7 Anggaran (Budget)

Anggaran atau *budget* di artikan oleh Narafin sebagai rencana keuangan dalam periode tertentu dimana dalam penyusunannya di dasarkan pada program yang telah disahkan. Anggaran juga dapat di artikan sebagai mengenai rencana tertulis tentang kegiatan organisasi namun dalam penulisannya menggunakan data kuantitatif yaitu dalam satuan uang secara periodik (Sukarno & Rustiawan, 2020). Adapun menurut Nurhadi dan Effendy (2020) anggaran di definisikan sebagai suatu pendekatan formal dan sistematis dari pelaksanaan tanggung jawab manajemen dalam perencanaan, koordinasi, dan pengawasan.

Menurut Nurhadi dan Effendy (2020) anggaran merupakan "*Profit planning and control may be broadly as de fined as systematic and formalized approach for accomplishing the planning, coordinating and control responsibility of management*".

Dapat di simpulkan bahwa anggaran (budget) yaitu mengatasi masalah keuangan yang mana jumlah yang di rencanakan dapat menjadi efektif dan membatasi pengeluaran anggaran agar anggaran yang di keluarkan tidak melebihi pendapatan anggaran pada organisasi tersebut.

2.8. Tujuan Anggaran

Sesuai dengan definisinya anggaran di buat untuk meluaskan pandangan dalam laporan keuangan yang telah di buat oleh organisasi. Maksud dan tujuan

di buatnya laporan anggaran menurut Nurhadi dan Effendy (2020) di antaranya adalah :

- a. Menjelaskan tujuan atau misi organisasi sesuai dengan keadaan sebenarnya, untuk menghindari kesalahpahaman dan menjelaskan pedoman pada program yang ingin di raih pimpinan.
- b. Memberikan informasi perintah pimpinan untuk para pemangku kepentingan supaya penganggaran dapat di pahami, di bantu dan di jalankan.
- c. Mempersiapkan program secara detil atas kegiatan dengan tujuan menghapus ketidakpastian dengan menjelaskan pedomanan nyata atas setiap anggota mengupayakan untuk meraih tujuan organisasi.
- d. Mengkoordinasi pedoman yang akan dijalankan untuk mengoptimalkan saran yang di miliki oleh organisasi.
- e. Mengupayakan standarisasi dan mengkontrol kinerja anggota dan tim, dan menyajikan data untuk tolak ukur jika diperlukan perbaikan.

2.8 Fungsi Anggaran

Menurut Andriana (2022) anggaran memiliki beberapa fungsi dalam penyusunannya yaitu :

- a. Fungsi komunikasi, yaitu terjadinya komunikasi antar berbagai unit dari berbagai tingkatan selama penyusunan anggaran untuk membahas bagaimana disusunnya suatu anggaran.
- b. Fungsi perencanaan, yaitu anggaran berperan sebagai suatu rencana karena perusahaan bisa menyiapkan alternatif untuk periode yang akan datang dengan pertimbangan sumber daya yang dimiliki dan dihubungkan dengan tujuan serta kendala yang akan dihadapi.
- c. Fungsi koordinasi, yaitu anggaran dapat mengkoordinasikan tindakan dan rencana dari berbagai unit organisasi atau perusahaan untuk dapat berjalan selaras dengan tujuan yang sama.
- d. Fungsi pengendalian dan evaluasi, yaitu anggaran yang telah disetujui menjadi komitmen bagi para pelaksana untuk menjalankan anggaran tersebut.
- e. Fungsi motivasi, yaitu anggaran bisa memberikan motivasi kepada pelaksana untuk mencapai tujuannya.
- f. Tujuan pendidik, yaitu anggaran mengajarkan kepada para manajer untuk bekerja secara sistematis dan terinci dalam mempertanggung jawabkan.

2.9 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang

pembiayaan anggaran, yang masing-masing di bandingkan dengan anggaran dalam suatu periode (Delly, 2022).

Sesuai dengan laporan realisasi anggaran yang memuat tentang data realisasi belanja, pendapatan, dari suatu entitas yang di padankan dengan tarif anggaran, untuk mengetahui akan perkiraan kekayaan ekonomi yang di peroleh untuk membiayai suatu acara pemerintahan pusat dan daerah dan akibat keraguan yang tercantum berdasarkan kekayaan ekonomi, serta petunjuk terkait data kekayaan ekonomi pada laporan realisasi anggaran sepadan dengan dasar ekonomis, efisiensi, dan efektivitas, yang telah di atur dalam undang-undang yang berlaku.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Profil Kantor Jasa Akuntansi M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA

Gambar 3. 1 Logo Kantor Jasa Akuntan



(Sumber : www.google.com)

Kantor Jasa Akuntansi M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA (Yang sebelumnya disebut KJA Yudhika) yang beralamatkan di Graha Yudhika, JL.Ngetiran, Donoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. KJA Yudhika merupakan salah satu badan usaha yang bergerak pada bidang jasa dengan surat izin praktek dari Menteri Keuangan dengan nomor 99/KM.1PPPK/2016 Tanggal 5 Oktober 2016. KJA Yudhika pada saat melaksanakan kegiatan kerja kantor, pemimpin KJA dibantu oleh beberapa tenaga ahli yang bekerja berdasarkan pengalaman dan kemampuan dibidangnya masing-masing. KJA Yudhika mempunyai beberapa tenaga ahli tetap dan tidak tetap yang berpengalaman berasal dari berbagai perguruan tinggi dengan job desc nya, baik di jasa assurance ataupun jasa non assurance lainnya, yang mempunyai pegawai

tetap berjumlah 6 orang, sedangkan pegawai tidak tetap sesuai permintaan proyek karena pegawai tidak tetap juga dibutuhkan oleh KJA Yudhika.

Jasa yang dipasarkan pada KJA Yudhika ini pun beraneka, mulai dari jasa pembukuan (jasa yang melayani penyusunan dan pembukuan laporan keuangan berlandaskan data yang sudah disajikan klien), jasa manajemen (akuntansi manajemen dan konsultasi manajemen), jasa perpajakan (jasa yang melayani pada bidang pajak berdasarkan ketentuan perundang-undangan pajak), jasa prosedur (jasa yang disepakati antar entitas untuk mewujudkan informasi keuangan), jasa pendampingan penyusunan laporan keuangan, jasa penyusunan governance perusahaan dengan baik, dan jasa system teknologi informasi.

3.1.2. Visi dan Misi Konsultan dan Kantor Jasa Akuntansi M. Yudhika Elrifi, M. Sc, Ak, CA

Adapun visi dan misi yang dimiliki KJA M. Yudhika Elrifi, M. Sc, Ak, CA yaitu:

a. Visi

“Menjadi Kantor Jasa Akuntansi yang kuat, handal, dan terpercaya dikawasan Asia Tenggara.”

b. Misi

Misi KJA M. Yudhika Elrifi di tetapkan sebagai langkah untuk memberikan nilai lebih antara lain:

1. Memberikan jasa akuntansi, keuangan dan perpajakan dengan mutu terjaga sesuai dengan standar profesi.
2. Melayani dan memberikan nilai tambah bagi klien.
3. Memiliki sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas dan mematuhi kode etik professional.
4. Ikut berkontribusi dalam memajukan organisasi profesi dan mitra bisnis demi kepentingan Bersama dimasa yang akan datang.

Organisasi tidak akan berdiri begitu saja apabila tidak mempunyai tujuan, terbentuknya visi dan misi mendorong kinerja karyawan dalam perusahaan untuk menggambarkan tujuan yang nyata dalam membentuk akar bisnis, oleh karena itu perumusan tujuan membagikan standar akuntabel dan spesifik. Hal ini sangat krusial bagi organisasi perusahaan yang menjadi akar dan referensi perusahaan untuk berkembang agar seluruh kegiatan perusahaan berjalan berdasarkan fungsi, harapan, dan tujuan. Kantor jasa akuntansi (KJA) M. Yudhika Elrifi memiliki visi dan misi yang sudah ditetapkan yaitu untuk menggambarkan suatu kerangka konseptual akuntansi untuk mengarahkan jalannya perusahaan saat ini hingga di masa depan dengan semangat kerja yang tinggi supaya tujuan dan harapan bisa tercapai.

3.1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan tugas yang dikelompokkan untuk menetapkan sebuah pembagian kerja pada alokasi aktivitas yang beragam, juga menggambarkan jenis jabatan, peran, bidang, dan tanggung

jawab. Setiap organisasi ada baiknya mempunyai struktur organisasi sebab bersifat penting untuk meningkatkan kemampuan dan dapat memperlancar bisnis ketika proses koordinasi, serta menyusun aktivitasnya.

Berdasarkan struktur organisasi Kantor Jasa Akuntansi (KJA) M. Yudhika Elrifi struktur dipecah menjadi organisasi garis dan staff yang memiliki fungsional pelimpahan wewenang secara vertical dari seorang atasan pimpinan hingga pimpinan dibawahnya. Berikut struktur organisasi Kantor Jasa Akuntansi M. Yudhika Elrifi, M. Sc, Ak, CA:

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi KJA Yudhistira



(Sumber : Kantor Jasa Akuntansi M. Yudhika Elrifi, M. Sc, Ak, CA)

3.1.4. Deskripsi Jabatan pada Kantor Jasa Akuntansi M. Yudhika Elrifi, M. Sc, Ak, CA

a. Pimpinan

Kantor Jasa Akuntansi M. Yudhika Elrifi sendiri dipimpin oleh bapak M. Yudhika Elrifi, M. Sc, Ak, CA sendiri, yang bertugas membantu konsultasi klien yang berhubungan dengan pajak dan akuntansi, menyerahkan informasi seluruh data dan fakta terhadap anak buah, yang memiliki tanggung jawab penuh kepada staff-staff nya, memberi pengarahan kegiatan atau tugas pada staff nya, mengawasi dan menilai kinerja anak buah serta memberi gaji atau upah kepada karyawan.

b. Manajer

Manajer di Kantor Jasa Akuntansi (KJA) M. Yudhika Elrifi memiliki tugas dan wewenang membantu pimpinan untuk memimpin, mengarahkan, dan mengawasi para staff untuk melakukan evaluasi serta meningkatkan mutu perusahaan. Mengendalikan dan mengatur tim bahwa pekerjaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Seorang manajer di KJA M. Yudhika Elrifi ini juga memiliki rasa tanggung jawab yang sangat besar oleh karena itu untuk mewujudkan suatu visi misi dari perusahaan dibutuhkan kemampuan kreativitas dan inovasi seorang manajer agar kualitas perusahaan semakin meningkat dan berkembang pesat.

c. Kepala Divisi dan Staff Perpajakan

Kepala Divisi dan Staff Perpajakan di Kantor Jasa Akuntansi (KJA)

M. Yudhika Elrifi memiliki tugas dan kewenangan yaitu membantu pimpinan dan manajer untuk membuat SPT masa dan tahunan wajib pajak orang pribadi atau badan yang akan dilaporkan ke klien dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, divisi perpajakan juga memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan dokumen, mengumpulkan dokumen, mengatur dokumen, dan mengurus laporan pajak perusahaan klien, serta seorang divisi perpajakan harus memiliki tingkat disiplin yang tinggi agar Ketika pembayaran dan pelaporan pajak bisa tepat waktu, selalu mencari info terkini yang berkaitan dengan kebijakan pajak yang terdapat di wilayah perusahaan tersebut, menggandakan dokumen klien, pengarsipan bukti potong atau bukti pungut SPT masa dan tahunan PPh orang pribadi atau badan.

d. Kepala Divisi dan Staff Akuntansi

Kepala Divisi dan Staff Akuntansi di Kantor Jasa Akuntansi (KJA)

M. Yudhika Elrifi adalah pemegang peran krusial dalam perusahaan yang mengamati bidang finansial dalam perkembangan perusahaan untuk melihat kerugian dan keuntungan di laporan keuangan. Maka divisi akuntansi ini memiliki tugas utama untuk membuat pembukuan, melakukan posting jurnal, membuat laporan keuangan, menginput data

jurnal akuntansi, memeriksa dan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen, rekonsiliasi bank dan penyesuaian data finansial.

e. Kepala Divisi dan staff Perencanaan Bisnis

Kepala Divisi dan Staff Perencanaan Bisnis di Kantor Jasa Akuntansi (KJA) M. Yudhika Elrifi memiliki tugas yaitu membangun hubungan dengan klien, memberikan pelayanan yang baik untuk penyusunan target dan strategi organisasi klien dalam kurun waktu yang cukup lama, serta mengidentifikasi peluang bisnis, melakukan negosiasi bisnis, membangun hubungan dengan klien, mengecek perkembangan pasar, melakukan penawaran bisnis, dan melakukan survey lapangan.

3.1.5 Jasa Pelayanan

Jasa yang diberikan Kantor Jasa Akuntansi (KJA) M. Yudhika Elrifi merupakan jasa yang professional dan berkualitas, maka jenis pelayanan jasa meliputi berikut:

1. Jasa Perpajakan (Tax Consulting)

Pelayanan perpajakan yang diberikan diantaranya, yaitu Konsultasi umum masalah perpajakan, perencanaan pajak, review kewajiban perpajakan, pengisian SPT Masa dan Tahunan, perhitungan pajak, akuntansi pajak, penyelesaian masalah pajak, administrasi pajak, hukum pajak.

2. Jasa Akuntansi (Accounting Service)

Pembukuan, kompilasi laporan keuangan, perencanaan system dan implementasi system akuntansi, penyusunan proposal keuangan dan studi kelayakan proyek, penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan.

3. Perencanaan Bisnis (Bussines Advisory)

Manajemen, akuntansi manajemen, konsultasi manajemen, strategi pemasaran, Analisa pesaing, desain pengembangan, perhitungan biaya, perencanaan operasional dan manajer.

3.1.6 Profil Perusahaan Klien (LEMBAGA RISET ‘NUGI’)

a. Gambaran Umum

LEMBAGA RISET ‘NUGI’ fokus pada berbagai aktifitas yang berkaitan dengan pengkajian anti korupsi di Indonesia. Lembaga ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan optimalisasi peran dan posisi dalam gerakan anti korupsi.

b. Susunan Kepengurusan

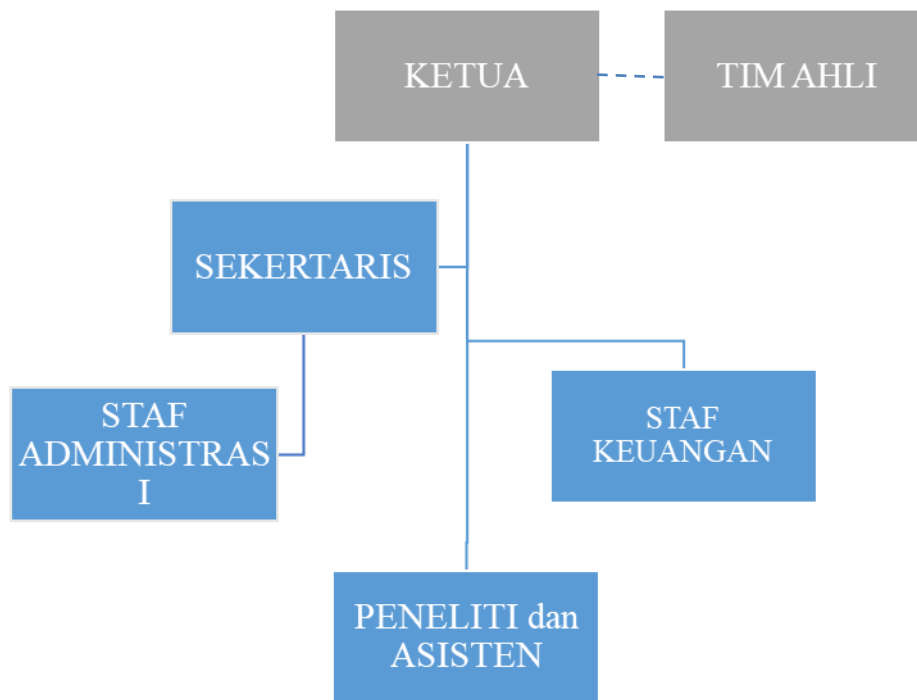
Berdasarkan rapat lembaga pada 16 Januari 2018 oleh LEMBAGA RISET ‘NUGI’ . Susunan kepengurusan sebagai berikut :

- Ketua : OM
- Tim Ahli : M, S, SR, TW, H
- Sekertaris : HH
- Staf Administrasi : S
- Staf Keuangan : NR
- Peneliti dan Asisten : ZA, TD, YR, RM, EN, MA, AN

c. Struktur Organisasi LEMBAGA RISET ‘NUGI’

Berikut merupakan struktur organisasi LEMBAGA RISET ‘NUGI’:

Gambar 3. 3 Struktur Organisasi LEMBAGA RISET "NUGI"



Berikut deskripsi tugas dari masing – masing bagian dari struktur diatas :

1. Pengurus – Ketua dan Sekertaris
 - a. Mengelola segala sesuatu yang terkait dengan hal-hal strategis lembaga.
 - b. Pengambilan keputusan terkait dengan hal-hal strategis akan diambil berdasarkan pertimbangan direktur eksekutif dan manajer administrasi, SDM dan keuangan.
 - c. Menginisiasi kerjasama-kerjasama strategis dengan pihak ketiga

- d. Sebagai pihak yang mewakili lembaga terhadap pihak eksternal dan internal
- e. Mengelola implementasi program-program yang sudah disepakati dalam forum pengambilan keputusan
- f. Menginisiasi program dan keputusan-keputusan strategis di tingkat lembaga
- g. Mengelola penugasan untuk mewakili undangan dari pihak ketiga
- h. Menjalankan fungsi kehumasan lembaga
- i. Mengelola website lembaga
- j. Mengelola kerja-kerja jejaring dengan dibantu oleh staf peneliti tetap
- k. Mengelola aktivitas penelitian dan penerbitan lembaga
- l. Menjadi pengendali kualitas atas semua penelitian dan penerbitan yang dilakukan oleh lembaga
- m. Melakukan supervisi terhadap pelaporan keuangan, administrasi sumberdaya, dan administrasi umum
- n. Bertanggungjawab terhadap kegiatan audit lembaga baik internal maupun eksternal
- o. Menyiapkan dokumen-dokumen yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan lembaga dalam lingkup keuangan, administrasi dan SDM

2. Tim Ahli

Memberikan arahan dan petunjuk tentang konten program tertentu dan bersifat tentative sesuai kebutuhan lembaga.

3. Staf – Administrasi

- a. Mengerjakan tugas-tugas yang terkait dengan kesekretariatan, surat menyurat, dan administrasi sumberdaya manusia.
- b. Bersama dengan staf keuangan menjadi event organizer dalam kegiatan lembaga.
- c. Mengelola perjalanan staf dan dokumen-dokumen yang diperlukan.
- d. Mengelola penggunaan supplies lembaga.
- e. Mengelola perpustakaan.
- f. Melakukan konfirmasi terhadap fasilitas undangan dari pihak ketiga (honorarium, perdiem, akomodasi, transportasi, pajak, dll)
- g. Mengkoordinir pekerjaan staf pendukung (office boy, cleaning service, ekspedisi, dll)

4. Staf-Kuangan

1. Mengerjakan tugas-tugas yang terkait dengan administrasi keuangan.
2. Bersama dengan staf administrasi menjadi event organizer dalam kegiatan lembaga.
3. Mengelola dokumen keuangan rutin lembaga, menyusun dan menyiapkan laporan keuangan bulanan lembaga dan laporan keuangan terhadap pihak ketiga.
4. Menjaga keamanan dan terpeliharanya dokumen sumber keuangan.
5. Bertanggungjawab terhadap inventarisasi, pemakaian dan pemeliharaan aset lembaga.

5. Peneliti dan Asisten

1. Melakukan pekerjaan penelitian rutin kelembagaan (mengerjakan Trend Corruption Report, diskusi rutin, kaleidoskop korupsi bulanan).
2. Melaksanakan program kerja lembaga berdasarkan keputusan rapat kerja.
3. Terlibat dalam berbagai penelitian yang didukung oleh pihak ketiga.
4. Dengan koordinasi Pengurus, mewakili lembaga dalam menghadiri undangan dari pihak ketiga.

3.2 Data Khusus

Pada bab ini, penulis akan membahas lebih dalam lagi mengenai Analisis Ekonomis pada laporan keuangan LEMABAGA Riset ‘NUGI’ dengan menggunakan metode rasio ekonomis.

3.1.7 Data dan Metode Perolehan Data

1. Data

Dalam mengolah data yang diberikan klien, penulis akan meneliti data primer, yakni data yang diolah berupa angka yang didapat data mentah pada keuangan organisasi yang khususnya anggaran dan realisasi anggaran. Didalam laporan keuangan anggaran dan realisasi anggaran tersebut terdapat informasi deskripsi, budget approved, total actual expenses.

Dikarenakan penulis ingin menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis ekonomis, maka anggaran pengeluaran LEMBAGA Riset

‘NUGI’ dapat digunakan menganalisa kinerja keuangan organisasi non-profit dengan menggunakan analisis rasio ekonomis.

Berikut adalah anggaran dan realisasi anggaran yang telah dipisahkan dari data keuangan organisasi:

Tabel 3. 1 Laporan Keuangan Budget VS Actual

No.	Deskripsi	Budget Approved	Total Actual Expenses
1A	Staff		
	Project Leader	42.000.000	42.000.000
	Project Officer	140.000.000	140.000.000
	Financial Officer	107.800.000	107.800.000
	Administration Officer	107.800.000	107.800.000
	Researchers	323.400.000	323.400.000
	Assistant researchers	403.200.000	403.200.000
	Sub Total	1.124.200.000	1.124.200.000
1B	Activity		
1.1	Consultative Meeting with the Supreme Court and the National Police		
	Airfare Yogyakarta-Jakarta (round trip)	24.000.000	15.329.998
	Airport taxi	8.192.000	2.027.410
	Meeting Package	4.500.000	4.500.000
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Accommodation	14.640.000	12.810.000
	Daily allowance	9.600.000	8.700.000
	Local Transport for Participants	1.750.000	-
1.2	Consultative Meeting with the Attorney General's Office, the Ministry of Social Affairs, the Ministry of Law and Human Rights and the Ministry of Women Empowerment		
	Airfare Yogyakarta-Jakarta (round trip)	24.000.000	14.951.239
	Airport taxi	8.192.000	2.224.460
	Meeting Package	4.500.000	3.750.000
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Accommodation	14.640.000	16.088.539
	Daily allowance	9.600.000	10.200.000
	Local Transport for Participants	1.750.000	-

1.3	FGD with Organizations of Persons with Disabilities		
	Meeting package	6.000.000	6.000.000
	Local Transport for resource person and moderator	1.000.000	1.000.000
	Resource person fee	8.000.000	8.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
1.4	FGD on the Finalization of Draft Regulation Review		
	Meeting package	5.400.000	5.400.000
	Local Transport for resource person and moderator	600.000	600.000
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
2.1	FGD on the Implementation of Regulations concerning Access to Justice for Persons with Disabilities		
	Meeting package	6.000.000	6.000.000
	Local Transport for resource person and moderator	1.000.000	1.000.000
	Resource person fee	8.000.000	8.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
2.2-2.6	Research on the implementation of regulations concerning access to justice for PWD		
	Airfare Yogyakarta-South Sulawesi (round trip)	15.000.000	11.717.246
	Airfare Yogyakarta-West Nusa Tenggara (round trip)	15.000.000	13.102.410
	Travel (Yogyakarta-Central Java) Round Trip	2.400.000	3.035.000
	Airport taxi (Yogyakarta and South Sulawesi) Round Trip	1.740.000	997.160
	Airport taxi (Yogyakarta and West Nusa Tenggara) Round Trip	2.772.000	2.014.140
	Accommodation in South Sulawesi	11.970.000	8.803.883
	Accommodation in West Nusa Tenggara	10.440.000	9.366.284
	Accommodation in Central Java	9.000.000	9.079.559
	Daily allowance for researchers in South Sulawesi	6.300.000	5.100.000
	Daily allowance for researchers in West Nusa Tenggara	6.300.000	5.700.000
	Daily allowance for researchers in Central Java	6.300.000	6.600.000

2.7	FGD on the Formulation of Review on the Implementation of Regulations concerning Access to Justice for Persons with Disabilities		
	Meeting package	5.400.000	5.400.000
	Local Transport for resource person and moderator	600.000	600.000
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
2.8	FGD on the Finalization of Review on the Implementation of Regulations concerning Access to Justice for Persons with Disabilities		
	Meeting package	5.400.000	5.400.000
	Local Transport for resource person and moderator	600.000	600.000
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
3.1	FGD on Methodology		
	Meeting package	5.400.000	5.400.000
	Local Transport for resource person and moderator	600.000	600.000
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
3.2	FGD with Experts in Procedural Law		
	Meeting package	5.400.000	3.240.000
	Local Transport for resource person and moderator	600.000	600.000
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
3.4	FGD on Review on Draft Module		
	Meeting package	5.400.000	5.400.000
	Local Transport for resource person and moderator	600.000	600.000
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
3.5	Activity 3.5 Module Printing		
	Module printing	5.000.000	4.200.000
4.1	Activity 4.1 Training of Trainer		
	Meeting package	5.700.000	5.700.000
	Local Transport for resource person and moderator	800.000	800.000
	Resource person fee	6.000.000	6.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
4.2	Activity 4.2 and 5.2 Capacity Building Workshop for Persons		

	with Disabilities on Access to Justice and Law Enforcers on Handling Cases Implicating Persons with Disabilities		
	Airfare Yogyakarta-South Sulawesi (round trip)	25.000.000	16.407.000
	Airfare Yogyakarta-West Nusa Tenggara (round trip)	25.000.000	16.781.657
	Travel (Central Java)	4.000.000	5.785.000
	Airport taxi (Yogyakarta and South Sulawesi) Round Trip	2.900.000	1.535.500
	Airport taxi (Yogyakarta and West Nusa Tenggara) Round Trip	4.620.000	3.523.000
	Accommodation in South Sulawesi	19.950.000	15.833.635
	Accommodation in West Nusa Tenggara	17.400.000	16.498.898
	Accommodation in Central Java	15.000.000	8.700.000
	Daily allowance for researchers in South Sulawesi	10.500.000	10.500.000
	Daily allowance for researchers in West Nusa Tenggara	10.500.000	10.200.000
	Daily allowance for researchers in Central Java	10.500.000	10.500.000
	Meeting Package Capacity Building Workshop for Persons with Disabilities on Access to Justice	27.000.000	27.500.000
	Resource person Capacity Building Workshop for Persons with Disabilities on Access to Justice	12.000.000	10.000.000
	Moderator Capacity Building Workshop for Persons with Disabilities on Access to Justice	4.500.000	4.500.000
	Meeting Package Capacity Building Workshop for Law Enforcers on Handling Cases Implicating Persons with Disabilities	27.000.000	21.300.000
	Resource person Capacity Building Workshop for Law Enforcers on Handling Cases Implicating Persons with Disabilities	12.000.000	12.000.000
	Moderator Capacity Building Workshop for Law Enforcers on Handling Cases Implicating Persons with Disabilities	4.500.000	4.500.000
	Local Transport for Workshop Participants	18.750.000	23.200.000

5.1	Activity 5.1 Training of Trainer		
	Meeting package	-	-
	Local transport for trainer and moderator	-	-
	Trainer fee	-	-
	Moderator fee	-	-
6.1	Activity 6.1 FGD on the Formulation of Draft Supreme Court		
	Meeting package	5.400.000	5.400.000
	Local transport for trainer and moderator	600.000	600.000
	Trainer fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
6.3	Activity 6.3 FGD on the Review on Draft Supreme Court Regulation		
	Meeting package	5.400.000	-
	Local transport for trainer and moderator	600.000	-
	Trainer fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
6.4	Activity 6.4 Online FGD with Stakeholder in Central Java		
	Communication packages	2.400.000	1.182.600
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
	translator fee	1.500.000	1.500.000
6.5	Activity 6.5 Online FGD with Stakeholder in West Nusa Tenggara		
	Communication packages	2.400.000	1.428.000
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
	translator fee	1.500.000	1.500.000
6.6	Activity 6.6 Online FGD with Stakeholder in South Sulawesi		
	Communication packages	2.400.000	1.283.000
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
	translator fee	1.500.000	1.500.000
6.7	Activity 6.8 Dissemination of Draft Supreme Court Regulation, 6.7 Workshop to strengthening collaboration between PWD and law enforcers in targeted area		
	Airfare Yogyakarta-South Sulawesi (round trip)	25.000.000	16.664.500
	Airfare Yogyakarta-West Nusa Tenggara (round trip)	25.000.000	16.000.764

	Travel (Yogyakarta-Central Java) Round Trip	7.500.000	6.350.000
	Daily allowance for researchers in South Sulawesi	15.000.000	15.000.000
	Daily allowance for researchers in West Nusa Tenggara	15.000.000	14.700.000
	Daily allowance for researchers in Central Java	15.000.000	12.600.000
	Airport taxi (Yogyakarta and South Sulawesi) Round Trip	4.000.000	2.434.000
	Airport taxi (Yogyakarta and West Nusa Tenggara) Round Trip	4.000.000	3.806.832
	Accommodation in South Sulawesi	31.500.000	29.275.000
	Accommodation in West Nusa Tenggara	31.500.000	28.687.607
	Accommodation in Central Java	31.500.000	26.080.765
	Vehicles rent in South Sulawesi	3.750.000	2.865.000
	Vehicles rent in West Nusa Tenggara	3.750.000	5.131.200
	Vehicles rent in Central Java	3.750.000	1.880.000
	Meeting Package for dissemination participants (activity 6.	18.000.000	19.000.000
	Resource person fee for dissemination (activity 6.8)	12.000.000	10.000.000
	moderator fee for dissemination (activity 6.8)	4.500.000	4.500.000
	translator fee for dissemination (activity 6.8)	4.500.000	-
	Local Transport for Dissemination Participants (activity 6.8)	15.000.000	12.400.000
	Meeting Package for workshop participants (activity 6.7)	27.000.000	20.550.000
	Resource person fee for workshop (activity 6.7)	18.000.000	18.000.000
	moderator fee for workshop (activity 6.7)	4.500.000	4.500.000
	translator fee for workshop (activity 6.7)	4.500.000	3.000.000
	Local Transport for Workshop Participants (activity 6.7)	15.000.000	12.800.000
7.1	Activity 7.1 FGD Supreme Court Regulation on standard operating procedures in handling cases implicating PWD		
	Airfare Yogyakarta-Jakarta	14.000.000	-

	Airport taxi (Round Trip)	4.000.000	-
	Accommodation	7.000.000	-
	Meeting Package	2.500.000	-
	Daily allowance	4.500.000	-
	Local Transport for participants, resource person and moderator	600.000	-
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
7.2	Activity 7.2 FGD with MA "The Important of Regulation Aspects in Disability Facing with the Law Regulation"		
	Airfare Yogyakarta-Jakarta	14.000.000	-
	Airport taxi (Round Trip)	4.000.000	-
	Accommodation	7.000.000	-
	Meeting Package	2.500.000	-
	Daily allowance	4.500.000	-
	Local Transport for participants, resource person and moderator	600.000	-
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000
7.3	Activity 7.3 FGD with MA "Proposing Draft Perma regarding Disability Facing with the Law"		
	Airfare Yogyakarta-Jakarta	14.000.000	13.784.700
	Airport taxi (Round Trip)	4.000.000	465.000
	Accommodation	7.000.000	6.350.000
	Meeting Package	2.500.000	2.500.000
	Daily allowance	4.500.000	4.500.000
	Local Transport for participants, resource person and moderator	600.000	400.000
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	-
7.4	Activity 7.4 FGD with MA "Proposing the Final Draft of Perma regarding Disability Facing with the Law"		
	Airfare Yogyakarta-Jakarta	14.000.000	-
	Airport taxi (Round Trip)	4.000.000	-
	Accommodation	7.000.000	-
	Meeting Package	2.500.000	-
	Daily allowance	4.500.000	-
	Local Transport for participants, resource person and moderator	600.000	-
	Resource person fee	4.000.000	4.000.000
	Moderator fee	1.500.000	1.500.000

7.5	Activity 7.5 COMMUNICATION AND REPORTING		
	Translation cost	3.000.000	3.000.000
	Printing (brochures, reports etc)	1.500.000	-
	Phone, teleconference etc	4.500.000	2.055.650
8.1	Activity 8.1 Annual Linking & learning events		
	Travel costs participants	6.000.000	-
	Per diem	6.000.000	4.800.000
9.1	Activity 9.1 Audit		
	Audit costs	40.000.000	50.000.000
	Sub total	1.196.556.000	949.826.636
	Overhead Costs		
	Overhead Costs	100.112.000	107.495.222
	Sub total	100.112.000	107.495.222
	Grand Total	2.420.868.000	2.181.521.858

2. Metode Rasio Ekonomis

Setelah laporan keuangan anggaran dan realisasi anggaran dipisahkan, selanjutnya penulis melakukan perhitungan untuk menentukan presentase yang akan digunakan untuk menganalisis hasil presentase yang ekonomis, tidak ekonomis, maupun ekonomis berimbang. Metode penelitian ini menggunakan metode rasio ekonomis. Rasio ekonomis digunakan sebagai tingkat biaya yang dikeluarkan sektor publik untuk melaksanakan suatu pelayanan publik. Tingkat ekonomi dalam mengelola keuangan dengan melihat perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya dengan presentase tingkat pencapaiannya. Pada organisasi sektor publik dapat meminimalisir input resources dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. Pengukuran ekonomis hanya mempertimbangkan masukan yang dipergunakan, ekonomis merupakan ukuran relatif.

Tabel 3. 2 Rasio Ekonomis Laporan Keuangan LEMBAGA RISET 'NUGI'

No.	Deskripsi	Presentase (%)
1A	Staff	
	Project Leader	100%
	Project Officer	100%
	Financial Officer	100%
	Administration Officer	100%
	Researchers	100%
	Assistant researchers	100%
	Sub Total	100%
1B	Activity	
1.1	Consultative Meeting with the Supreme Court and the National Police	
	Airfare Yogyakarta-Jakarta (round trip)	64%
	Airport taxi	25%
	Meeting Package	100%
	Resource person fee	100%
	Accommodation	88%
	Daily allowance	91%
	Local Transport for Participants	0%
1.2	Consultative Meeting with the Attorney General's Office, the Ministry of Social Affairs, the Ministry of Law and Human Rights and the Ministry of Women Empowerment	
	Airfare Yogyakarta-Jakarta (round trip)	62%
	Airport taxi	27%
	Meeting Package	83%
	Resource person fee	100%
	Accommodation	110%
	Daily allowance	106%
	Local Transport for Participants	0%
1.3	FGD with Organizations of Persons with Disabilities	
	Meeting package	83%
	Local Transport for resource person and moderator	80%
	Resource person fee	75%
	Moderator fee	100%
1.4	FGD on the Finalization of Draft Regulation Review	
	Meeting package	100%
	Local Transport for resource person and moderator	100%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
2.1	FGD on the Implementation of Regulations concerning Access to Justice for Persons with Disabilities	
	Meeting package	100%

	Local Transport for resource person and moderator	100%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
2.2-2.6	Research on the implementation of regulations concerning access to justice for PWD	
	Airfare Yogyakarta-South Sulawesi (round trip)	78%
	Airfare Yogyakarta-West Nusa Tenggara (round trip)	87%
	Travel (Yogyakarta-Central Java) Round Trip	126%
	Airport taxi (Yogyakarta and South Sulawesi) Round Trip	57%
	Airport taxi (Yogyakarta and West Nusa Tenggara) Round Trip	73%
	Accommodation in South Sulawesi	74%
	Accommodation in West Nusa Tenggara	90%
	Accommodation in Central Java	101%
	Daily allowance for researchers in South Sulawesi	81%
	Daily allowance for researchers in West Nusa Tenggara	90%
	Daily allowance for researchers in Central Java	105%
2.7	FGD on the Formulation of Review on the Implementation of Regulations concerning Access to Justice for Persons with Disabilities	
	Meeting package	100%
	Local Transport for resource person and moderator	100%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
2.8	FGD on the Finalization of Review on the Implementation of Regulations concerning Access to Justice for Persons with Disabilities	
	Meeting package	100%
	Local Transport for resource person and moderator	100%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
3.1	FGD on Methodology	
	Meeting package	100%
	Local Transport for resource person and moderator	100%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
3.2	FGD with Experts in Procedural Law	
	Meeting package	60%
	Local Transport for resource person and moderator	100%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%

3.4	FGD on Review on Draft Module	
	Meeting package	100%
	Local Transport for resource person and moderator	100%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
3.5	Activity 3.5 Module Printing	
	Module printing	84%
4.1	Activity 4.1 Training of Trainer	
	Meeting package	100%
	Local Transport for resource person and moderator	100%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
4.2	Activity 4.2 and 5.2 Capacity Building Workshop for Persons with Disabilities on Access to Justice and Law Enforcers on Handling Cases Implicating Persons with Disabilities	
	Airfare Yogyakarta-South Sulawesi (round trip)	66%
	Airfare Yogyakarta-West Nusa Tenggara (round trip)	67%
	Travel (Central Java)	145%
	Airport taxi (Yogyakarta and South Sulawesi) Round Trip	53%
	Airport taxi (Yogyakarta and West Nusa Tenggara) Round Trip	76%
	Accommodation in South Sulawesi	79%
	Accommodation in West Nusa Tenggara	95%
	Accommodation in Central Java	104%
	Daily allowance for researchers in South Sulawesi	83%
	Daily allowance for researchers in West Nusa Tenggara	100%
	Daily allowance for researchers in Central Java	97%
	Meeting Package Capacity Building Workshop for Persons with Disabilities on Access to Justice	102%
	Resource person Capacity Building Workshop for Persons with Disabilities on Access to Justice	83%
	Moderator Capacity Building Workshop for Persons with Disabilities on Access to Justice	100%
	Meeting Package Capacity Building Workshop for Law Enforcers on Handling Cases Implicating Persons with Disabilities	79%
	Resource person Capacity Building Workshop for Law Enforcers on Handling Cases Implicating Persons with Disabilities	100%
	Moderator Capacity Building Workshop for Law Enforcers on Handling Cases Implicating Persons with Disabilities	100%
	Local Transport for Workshop Participants	124%

5.1	Activity 5.1 Training of Trainer	
	Meeting package	-
	Local transport for trainer and moderator	-
	Trainer fee	-
	Moderator fee	-
6.1	Activity 6.1 FGD on the Formulation of Draft Supreme Court	
	Meeting package	100%
	Local transport for trainer and moderator	100%
	Trainer fee	100%
	Moderator fee	100%
6.3	Activity 6.3 FGD on the Review on Draft Supreme Court Regulation	
	Meeting package	0%
	Local transport for trainer and moderator	0%
	Trainer fee	100%
	Moderator fee	100%
6.4	Activity 6.4 Online FGD with Stakeholder in Central Java	
	Communication packages	49%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
	translator fee	100%
6.5	Activity 6.5 Online FGD with Stakeholder in West Nusa Tenggara	
	Communication packages	60%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
	translator fee	100%
6.6	Activity 6.6 Online FGD with Stakeholder in South Sulawesi	
	Communication packages	53%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
	translator fee	100%
6.7	Activity 6.8 Dissemination of Draft Supreme Court Regulation, 6.7 Workshop to strengthening collaboration between PWD and law enforcers in targeted area	
	Airfare Yogyakarta-South Sulawesi (round trip)	67%
	Airfare Yogyakarta-West Nusa Tenggara (round trip)	64%
	Travel (Yogyakarta-Central Java) Round Trip	85%
	Daily allowance for researchers in South Sulawesi	100%
	Daily allowance for researchers in West Nusa Tenggara	98%
	Daily allowance for researchers in Central Java	84%
	Airport taxi (Yogyakarta and South Sulawesi) Round Trip	61%

	Airport taxi (Yogyakarta and West Nusa Tenggara) Round Trip	95%
	Accommodation in South Sulawesi	93%
	Accommodation in West Nusa Tenggara	91%
	Accommodation in Central Java	83%
	Vehicles rent in South Sulawesi	76%
	Vehicles rent in West Nusa Tenggara	137%
	Vehicles rent in Central Java	50%
	Meeting Package for dissemination participants (activity 6.	106%
	Resource person fee for dissemination (activity 6.8)	83%
	moderator fee for dissemination (activity 6.8)	100%
	translator fee for dissemination (activity 6.8)	0%
	Local Transport for Dissemination Participants (activity 6.8)	83%
	Meeting Package for workshop participants (activity 6.7)	76%
	Resource person fee for workshop (activity 6.7)	100%
	moderator fee for workshop (activity 6.7)	100%
	translator fee for workshop (activity 6.7)	67%
	Local Transport for Workshop Participants (activity 6.7)	85%
7.1	Activity 7.1 FGD Supreme Court Regulation on standard operating procedures in handling cases implicating PWD	
	Airfare Yogyakarta-Jakarta	0%
	Airport taxi (Round Trip)	0%
	Accommodation	0%
	Meeting Package	0%
	Daily allowance	0%
	Local Transport for participants, resource person and moderator	-
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
7.2	Activity 7.2 FGD with MA "The Important of Regulation Aspects in Disability Facing with the Law Regulation	
	Airfare Yogyakarta-Jakarta	98%
	Airport taxi (Round Trip)	12%
	Accommodation	91%
	Meeting Package	100%
	Daily allowance	100%
	Local Transport for participants, resource person and moderator	67%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	0%
7.3	Activity 7.3 FGD with MA "Proposing Draft Perma regarding Disability Facing with the Law	

	Airfare Yogyakarta-Jakarta	0%
	Airport taxi (Round Trip)	0%
	Accommodation	0%
	Meeting Package	0%
	Daily allowance	0%
	Local Transport for participants, resource person and moderator	0%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
7.4	Activity 7.4 FGD with MA "Proposing the Final Draft of Perma regarding Disability Facing with the Law"	
	Airfare Yogyakarta-Jakarta	0%
	Airport taxi (Round Trip)	0%
	Accommodation	0%
	Meeting Package	0%
	Daily allowance	0%
	Local Transport for participants, resource person and moderator	0%
	Resource person fee	100%
	Moderator fee	100%
7.5	Activity 7.5 COMMUNICATION AND REPORTING	
	Translation cost	100%
	Printing (brochures, reports etc)	0%
	Phone, teleconference etc	46%
8.1	Activity 8.1 Annual Linking & learning events	
	Travel costs participants	0%
	Per diem	80%
9.1	Activity 9.1 Audit	
	Audit costs	125%
	Sub total	79%
	Overhead Costs	
	Overhead Costs	107%
	Sub total	107%
	Grand Total	90%

Berdasarkan laporan keuangan LEMBAGA RISET ‘NUGI’ maka rasio ekonomis dapat dihitung sebagai berikut:

- Perhitungan pada pengeluaran Meeting package.

$$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{5.400.000}{5.400.000} \times 100\% = 100 \%$$

- Perhitungan pada pengeluaran Travel (Central Java).

$$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{5.785.000}{4.000.000} \times 100\% = 145 \%$$

- Perhitungan pada Grand total atau Total keseluruhan pada laporan keuangan LEMBAGA RISET 'NUGI'.

$$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{2.181.521.858}{2.420.868.000} \times 100\% = 90 \%$$

Dapat diketahui bahwa dari jumlah rasio pada Meeting package berada pada range ekonomis berimbang dengan tingkat rasio 100 % , karena pada saat Meeting package tidak ada pengeluaran anggaran yang melebihi anggaran yang dikeluarkan maka disiplin anggaran salah satu cara yang diutamakan untuk menghindari pembengkakan pencairan anggaran dan dapat menekan pengeluaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara ekonomis. Sedangkan jumlah rasio pada Travel (Central Java) berada pada range tidak ekonomis dengan tingkat rasio 145 %, karena pada Travel (Central Java) ini mengalami pengeluaran yang melebihi jumlah anggaran yang dikeluarkan, terjadi fluktuasi presentase yang disebabkan kondisi permintaan dan penawaran pasar yang berubah-ubah dalam waktu tertentu.

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa pengeluaran anggaran pada kinerja LEMBAGA RISET 'NUGI' berdasarkan pengukuran rasio ekonomis setiap realisasi anggaran selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan kondisi nilai penawaran pasar yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa total keseluruhan laporan keuangan pada kinerja LEMBAGA RISET 'NUGI' berdasarkan rasio ekonomis berada pada range ekonomis.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ekonomis pada laporan keuangan LEMBAGA RISET ‘NUGI’ maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

Berdasarkan metode analisis ekonomis kinerja keuangan LEMBAGA RISET ‘NUGI’ pada periode tertentu, dengan menggunakan teknik perhitungan rasio ekonomis menunjukkan kinerja laporan keuangan LEMBAGA RISET ‘NUGI’ pada grand total atau total keseluruhan berada pada kategori ekonomis yaitu sebesar 90%. Sehingga rasio menunjukan kondisi yang baik, karena semakin rendah presentase atau kurang dari 100 % maka menunjukkan kemampuan organisasi dalam mengelola laporan keuangan dengan sangat disiplin untuk mencegah adanya pembengkakan pencairan anggaran yang dapat menekan pengeluaran, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara ekonomis. Sehingga dapat dilihat dari beberapa transaksi yang mengalami kenaikan dan penurunan seperti pada anggaran pengeluaran Travel (Central Java) yang berada pada range tidak ekonomis dengan tingkat rasio 145 % dan pada Meeting package berada pada range ekonomis berimbang dengan tingkat rasio 100 %, namun setelah dilakukan peninjauan kembali realisasi anggaran yang melebihi anggaran pendapatan dapat dilengkapi oleh LEMBAGA RISET ‘NUGI’ dengan *grand total* yang ekonomis sehingga

organisasi dinilai mampu memenuhi kewajiban kedisiplinan terhadap pengeluaran anggaran.

4.2 Saran

Selama menjalankan kegiatan magang pada KJA M. Yudhika Elrifi penulis mendapat banyak pengalaman yang dapat menunjang karir dari penulis kedepannya, penulis juga lebih memahami tentang bagaimana mengaudit. Karena itu penulis memberikan saran atau masukan kepada KJA M. Yudhika Elrifi dan LEMBAGA RISET ‘NUGI’ untuk dijadikan acuan kedepannya agar menjadi lebih baik.

- Saran untuk KJA M. Yudhika Elrifi

Mahasiswa pada saat mengerjakan ATLAS sebaiknya diberikan penjelasan yang lebih mendalam bagaimana menentukan hari dan jam kerja audit yang sebenarnya agar ketika mahasiswa mengisi tidak ada kekeliruan dan dapat memahami untuk pengisian di sub ATLAS. Serta pada saat penginputan laporan keuangan di aplikasi ATLAS sebaiknya mahasiswa juga diberikan penjelasan yang lebih mendalam agar mahasiswa memahami saat melakukan penginputan data – data pada laporan keuangan apakah ada kekeliruan atau tidak.

- Saran untuk LEMBAGA RISET ‘NUGI’

Dari hasil pengukuran perusahaan nirlaba atau organisasi non profit yang peneliti lakukan ini seharusnya kinerja dan teknik pengukuran analisis ekonomis

harus lebih diperbaiki lagi dan harus lebih memperhatikan perencanaan dalam mengatur anggaran. Agar strategi yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik dan tidak mengalami pembengkakan anggaran yang melebihi anggaran pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah, & Lambey, L. (2017). Penerapan PSAK No.45 Revisi tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. *Jurnal Accountability*, 93.
- Andriana, M. (2022, Maret 22). *Mengenal Fungsi Anggaran*. Retrieved from [stekom.ac.id:https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/MENGENAL-FUNGSI-ANGGARAN/9735947fd4ee0e14af187fa1457134cdce42635e](https://stekom.ac.id/https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/MENGENAL-FUNGSI-ANGGARAN/9735947fd4ee0e14af187fa1457134cdce42635e)
- Delly, M. (2022, April 1). *satpolpp.bantenprov.go.id*. Retrieved from <https://satpolpp.bantenprov.go.id/id/read/laporan-realisis-anggaran-lra.html>
- Dona, E. M., & Lestari, V. A. (2020). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk MENilai Kinerja KEuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 139-140.
- Handayani, F., Yulinartati, & Probowulan, D. (2020). Rekonstruksi Laporan Keuangan Masjid Jami' Darussalam Glenmore Berdasarkan PSAK No. 109. *Internasional Journal of Social Science and Business*, 327.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). PSAK No. 45. 1.
- Leasa, M. D. (2015). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Yayan Pembinaan Pendidikan Kristen Dr. J.B Sitanala Ambon. 8.
- Lona, S. S., Perseveranda, M. E., & Manafe, H. A. (2023). Analisis Ekonomis, Efisiensi dan Efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 884.
- Mamesah, M. (2013). PENERAPAN PSAK NO.45 PADA GMIM EFRATA SENTRUM SONDER KAITANNYA. *Jurnal EMBA*, 1719.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Marlinah, A., & Ibrahim, A. (2018). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Mesjid Al-Markaz Al-Islami Jenderal M. Jusuf). 172.
- Martiana, Y., Wagini, & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 69.
- Nurhadi, A., & Effendy, A. A. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. Tangerang Selatan: Unpam Press.

- Nurhayati, N., & Paays, Y. F. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
- Pasiakan, M. P., Alexander, S. W., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4), 414.
- Pemerintahan Indonesia. (2022). Peraturan Badan Riset Dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022. 01.
- Repi, W., Nangoi, G. B., & Wokas, H. (2015). Analisis Penerapan PSAK No. 45 (Revisi 2011) Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Stikes Muhammadiyah Manado. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 170.
- Sukarno, H. B., & Rustiawan, R. (2020). Pengaruh Anggaran Belanja terhadap Realisasi Anggaran Belanja Pada SMAN 1 Banjaran. *Jurnal Eksbi Volume 11 Nomor 1*, 49.
- Waworuntu, R. H., & Runtu, T. (2014). Analisis Perubahan Sistem Penganggaran Di Indonesia dan Pengaruhnya Pada Kinerja Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 560-561.